

ABSTRAK

Kamilda. NIM. 190103040170. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Perilaku Social Loafing Pada Siswa SMKN 1 Martapura pembimbing I Ibu Dra. Mulyani, M. Ag dan pembimbing II Ibu Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi, Psikolog, Program Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026.

Kata Kunci : *Kesadaran Diri, Social Loafing, Siswa, Pembelajaran Kelompok.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku *social loafing* pada siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok, yaitu kecenderungan individu untuk mengurangi usaha dan tanggung jawab ketika bekerja bersama. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi perilaku tersebut adalah kesadaran diri (*self-awareness*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran diri, tingkat perilaku *social loafing*, serta hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku *social loafing* pada siswa SMKN 1 Martapura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Martapura yang berjumlah 601 siswa, dengan sampel sebanyak 239 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri dari skala kesadaran diri dan skala *social loafing*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri didominasi oleh kategori sedang dengan persentase sebesar 66,9%, diikuti oleh kategori tinggi sebesar 18,8%, dan kategori rendah sebesar 14,2%, variabel *social loafing* menunjukkan pola yang serupa dengan variabel kesadaran diri, yaitu didominasi oleh kategori sedang dengan persentase sebesar 70,7%, kemudian kategori tinggi sebesar 15,5%, dan kategori rendah sebesar 13,8%. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kesadaran diri dengan perilaku *social loafing* pada siswa SMKN 1 Martapura, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,652 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran diri siswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka melakukan *social loafing*. Dengan demikian, kesadaran diri memiliki peran penting dalam mengurangi perilaku *social loafing* pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan kesadaran diri siswa agar tercipta pembelajaran kelompok yang lebih efektif dan optimal.